

PADA IBU BEKERJA: ANALISIS BIBLIOMETRIK INDONESIA

Faizatul Ummah I^{1*}, Oktia Woro Kasmini II², RR Sri Ratna Rahayu III², Heny Setyawati IV³

1. Prodi Kesehatan Masyarakat, Universitas Negeri Semarang, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan
2. Prodi Kesehatan Masyarakat, Universitas Negeri Semarang
3. Prodi Pendidikan Olahraga, Universitas Negeri Semarang

E-mail Korespondensi: faizatul_ummah@unnes.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Pemberian air susu ibu (ASI) eksklusif selama enam bulan pertama sangat dianjurkan, termasuk bagi ibu bekerja. Namun, informasi mengenai arah dan tren riset ini masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi *novelty*, tren, kesenjangan, dan kontribusi Indonesia dalam riset terkait pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja.

Metode: Penelitian ini merupakan studi *bibliometric* dengan basis data Scopus, menggunakan sintaksis kata kunci “*Breastfeeding*” OR “*Exclusive Breastfeeding*” AND “*Workers*” OR “*Working Mothers*” OR “*Employees*”. Pencarian dibatasi pada artikel penelitian dalam rentang 2013-2023 dan diperoleh 561 dokumen yang dianalisis menggunakan aplikasi *Biblioshiny (R Studio)* dan *VOS Viewer* untuk visualisasi data.

Hasil: Publikasi mengenai *breasfeeding among workers* mengalami peningkatan fluktuatif dalam sepuluh tahun terakhir. Jurnal dengan dampak tertinggi meliputi *BMC Pregnancy and Childbirth*, *Plos One*, and *Maternal and Child Nutrition*. Amerika Serikat merupakan negara paling produktif, dengan afiliasi terbanyak dari *Johns Hopkins Bloomberg School of Public Health*. Fokus riset dominan mencakup kemiskinan, wilayah pedesaan, dan gizi, dengan metode kualitatif paling banyak digunakan. Indonesia berkontribusi signifikan dan termasuk dalam lima besar negara dengan publikasi terbanyak.

Simpulan: Penelitian mengenai pemberian ASI pada ibu bekerja masih memiliki potensi besar untuk dikembangkan dan penting untuk diteliti lebih lanjut, khususnya di lingkungan tempat kerja dan peningkatan *breastfeeding self-efficacy*.

Kata Kunci: Pemberian ASI, Ibu bekerja, Analisis bibliometric, Tren penelitian, Indonesia

RESEARCH TRENDS ON BREASTFEEDING AMONG WORKING MOTHERS: A BIBLIOMETRIC ANALYSIS AND INDONESIA’S CONTRIBUTION

Faizatul Ummah I^{1*}, Oktia Woro Kasmini II¹, RR Sri Ratna Rahayu III¹, Heny Setyawati IV²

1. Public Health Study Program, Universitas Negeri Semarang, Indonesia
2. Physical Education Study Program, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

ABSTRACT

Background:

Exclusive breastfeeding for the first six months of life is strongly recommended, including for working mothers. However, limited evidence is available on the overall direction and research trends in this field. This study aimed to identify the novelty, trends, research gaps, and Indonesia's contribution to scientific publications related to exclusive breastfeeding among working mothers.

Methods:

A bibliometric analysis was conducted using the Scopus database with the keyword syntax: "Breastfeeding" OR "Exclusive Breastfeeding" AND "Workers" OR "Working Mothers" OR "Employees". The search was limited to research articles published between 2013 and 2023, yielding 561 documents. Data were analyzed and visualized using Biblioshiny (R Studio) and VOSviewer.

Results:

Publications on breastfeeding among working mothers have shown fluctuating growth over the past decade. The most influential journals were BMC Pregnancy and Childbirth, PLOS One, and Maternal and Child Nutrition. The United States was identified as the most productive country, with the Johns Hopkins Bloomberg School of Public Health as the leading affiliated institution. Dominant research themes included poverty, rural areas, and nutrition, with qualitative methods being most frequently applied. Indonesia contributed significantly and ranked among the top five publishing countries.

Conclusion:

Research on breastfeeding among working mothers remains underexplored, especially regarding workplace-related factors and strategies to enhance breastfeeding self-efficacy. These areas present promising opportunities for future investigation, particularly in developing countries such as Indonesia.

Keywords: *Breastfeeding, Working mothers, Bibliometric analysis, Research trends, Indonesia*

PENDAHULUAN

Pemberian air susu ibu (ASI) merujuk pada proses ibu menyusui bayinya secara langsung dari payudara, yang memiliki keunggulan tak tergantikan dalam menurunkan angka kematian bayi, menjaga kesehatan ibu, serta menghemat biaya kesehatan (Rollins et al., 2016). Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), bayi direkomendasikan hanya menerima ASI selama enam bulan pertama kehidupan, kemudian dilanjutkan dengan makanan pendamping yang sesuai hingga usia dua tahun atau lebih (McGuire, 2015). ASI dianggap sebagai sumber nutrisi paling optimal bagi bayi. Pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan terbukti memberikan manfaat signifikan bagi ibu dan anak (Cai et al., 2012). Selain itu, ASI mengandung antibodi yang melindungi bayi baru lahir dari infeksi bakteri dan virus, serta mendukung perkembangan otak dan kognitif bayi melalui kedekatan emosional antara ibu dan anak (Chhetri et al., 2018).

Perkembangan industrialisasi yang pesat, perubahan gaya hidup, dan pergeseran sosial-budaya menjadi faktor utama yang memengaruhi praktik menyusui di berbagai negara. Rendahnya praktik pemberian ASI eksklusif dapat disebabkan oleh faktor internal, seperti rendahnya produksi ASI, kesulitan bayi mengisap, serta kurangnya motivasi dan

pengetahuan ibu; maupun faktor eksternal seperti minimnya dukungan keluarga, tenaga kesehatan, dan lingkungan kerja (Henderawati et al., 2014). Ibu yang harus kembali bekerja setelah masa cuti melahirkan selama tiga bulan sering kali mengalami kesulitan mempertahankan pemberian ASI eksklusif, sehingga beralih pada penggunaan susu formula.

Di Indonesia, persentase pekerja perempuan terus meningkat dari 34,65% pada tahun 2020 menjadi 36,20% pada tahun 2021, dengan sekitar 60% di antaranya berada pada usia subur (Badan Pusat Statistik, 2022). Menyusui merupakan hak setiap ibu, termasuk ibu bekerja. Namun, hingga kini belum terdapat cukup bukti yang mendukung penerapan kebijakan pemberian ASI eksklusif (Exclusive Breastfeeding/EBF) di lingkungan kerja (Tsai, 2022). Ibu bekerja sering mengalami kesulitan mempertahankan praktik menyusui di tempat kerja karena kurangnya dukungan, baik dari pihak manajemen maupun fasilitas kerja yang ramah laktasi (Daniels et al., 2020). Hambatan yang umum dialami antara lain masa cuti melahirkan yang singkat, kurangnya dukungan dari atasan, reaksi negatif rekan kerja, keterbatasan privasi, serta belum tersedianya sarana dan prasarana untuk memerah ASI (Lin, 2020; Payton et al., 2019).

Penelitian sebelumnya terkait *breastfeeding among workers* sebagian besar berfokus pada faktor pendukung (Castetbon et al., 2020; Dagher et al., 2016; Yalçın et al., 2023), faktor penghambat (Cervera-Gasch et al., 2020; Helps & Barclay, 2015; Uddin et al., 2022), serta praktik menyusui dalam kondisi pandemi atau konflik (Pissarra et al., 2020; Tomlinson et al., 2012). Meskipun telah terdapat beberapa publikasi berupa *scoping review* dan *systematic review* (Tol et al., 2020; Ummah et al., 2023), hingga kini belum ada penelitian bibliometrik yang secara spesifik menganalisis tren dan pemetaan penelitian terkait *breastfeeding among workers*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kecenderungan dan memetakan kontribusi Indonesia dalam penelitian tentang *breastfeeding among workers* melalui pendekatan analisis bibliometrik.

METODE

Sumber Data dan Strategi Pencarian

Dataset diperoleh dari basis data **Scopus** yang dikenal memiliki reputasi dan kualitas publikasi yang tinggi. Pencarian dibatasi pada artikel yang diterbitkan dalam **sepuluh tahun terakhir (2013–2023)**, berbahasa **Inggris**, dan termasuk dalam kategori **artikel penelitian** maupun **artikel tinjauan (review)**. Sintaksis kata kunci yang digunakan adalah: **“Breastfeeding” OR “Exclusive Breastfeeding” AND “Workers” OR “Working Mothers” OR “Employees”**, dengan pembatasan pada bagian **judul, abstrak, dan kata kunci**.

Seluruh publikasi yang diperoleh diekspor dalam format **BibTeX**, mencakup informasi sitasi, data bibliografi, abstrak, kata kunci, serta detail pendanaan.

Analisis Data

Dataset yang telah diperoleh kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi **tren publikasi tahunan, rata-rata pertumbuhan, dan tingkat pertumbuhan tahunan**. Analisis lebih lanjut dilakukan untuk menentukan **jurnal, negara, institusi, dan kolaborasi** paling produktif dengan memanfaatkan aplikasi **Biblioshiny** pada **R Studio**.

Analisis terkait penulis, meliputi **pola kepenulisan, jejaring kolaborasi (co-authorship)**, serta **kemunculan bersama kata kunci (keyword co-occurrence)**, dilakukan menggunakan

perangkat lunak **VOSviewer**. Jejaring kolaborasi penulis dianalisis dengan batas minimal **empat publikasi per penulis**, sedangkan analisis kemunculan bersama kata kunci dilakukan dengan mempertimbangkan **17 kali kemunculan** untuk memperoleh hasil yang lebih sensitif dan terfokus. Seluruh hasil disajikan dalam bentuk **diagram dan tabel** guna mempermudah visualisasi serta interpretasi temuan yang signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Output Publikasi
Tabel 1. Distribusi dokumen berdasarkan tahun (2013–2023)

Tahun	Artikel (n)	Average Growth (n)	Average Growth Rate
2013	21	N/A	N/A
2014	33	12	57,14
2015	28	-5	-17,86
2016	41	13	46,43
2017	48	7	17,07
2018	37	-11	-29,73
2019	61	24	64,86
2020	73	12	19,67
2021	77	4	5,48
2022	78	1	1,30
2023	64	-14	-21,88
Total	561		

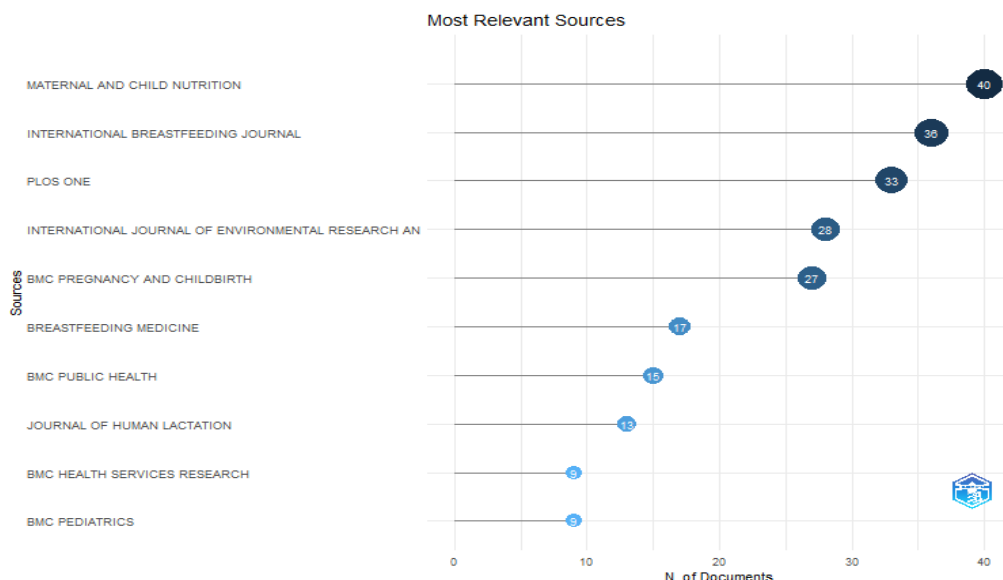
Berdasarkan hasil analisis bibliometric pada table 1, publikasi terkait *breastfeeding among workers* dalam basis data Scopus menunjukkan tren yang berfluktuasi selama sepuluh tahun terakhir. Jumlah publikasi terendah terjadi pada tahun 2013 dengan 21 dokumen, sedangkan puncak publikasi terjadi pada tahun 2022 dengan 78 dokumen.

Tingkat pertumbuhan publikasi tertinggi tercatat pada tahun 2019, yakni pada awal masa pandemi COVID-19, dan terus meningkat hingga akhir pandemi pada tahun 2022. Perlu dicatat bahwa data tahun 2023 hanya mencakup publikasi hingga bulan Oktober 2023, saat proses pengumpulan data dilakukan.

Analisis Jurnal, Negara, dan Kolaborasi
Tabel 2. Sepuluh Jurnal dengan Dampak (Impact) Tertinggi

Journal	H index	G index	M index	TC	NP	PY Start
BMC Pregnancy And Childbirth	13	23	1,18181818	545	27	2013
Plos One	12	20	1,09090909	436	33	2013
Maternal And Child Nutrition	11	19	1,22222222	423	40	2015
International Breastfeeding Journal	10	16	1,25	325	36	2016
BMC Pediatrics	8	9	0,72727273	274	9	2013
Breastfeeding Medicine	8	13	0,72727273	172	17	2013
BMC Public Health	7	11	0,7	138	15	2014
International Journal Of Environmental Research And Public Health	7	13	0,77777778	186	28	2015
Food And Nutrition Bulletin	6	6	0,54545455	267	6	2013
BMC Health Services Research	5	7	0,625	50	9	2016

Berdasarkan tabel 2, dari 10 jurnal dengan impact tertinggi, jurnal dengan **H-index tertinggi** adalah BMC Pregnancy and Childbirth (h = 13), yang konsisten mempublikasikan artikel sejak tahun 2013. Sedangkan jurnal dengan **H-index terendah** adalah BMC Health Services Research (h = 5), yang mulai aktif pada tahun 2016.

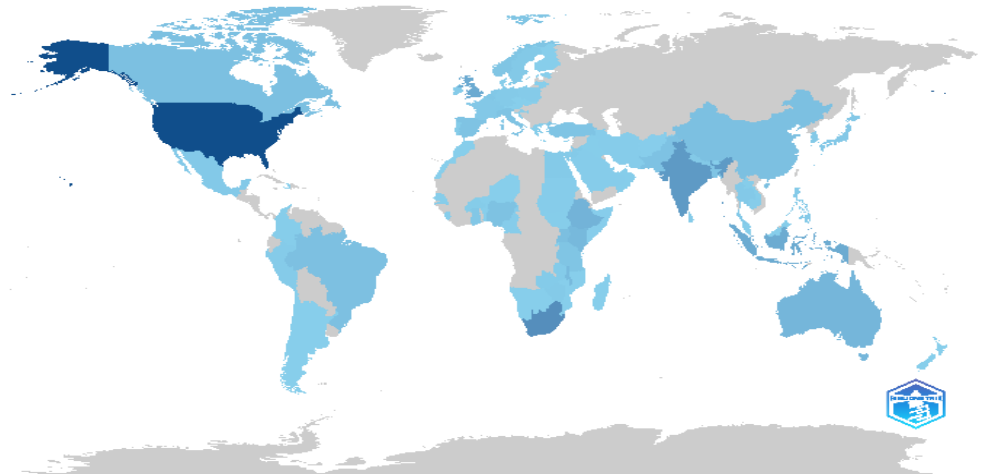


Gambar 1. Sumber yang Paling Relevan (*Most Relevance Sources*)

Berdasarkan analisis **sumber jurnal yang paling relevan (Most Relevant Sources)** pada gambar 1, jurnal **Maternal and Child Nutrition** menjadi sumber publikasi paling dominan

dengan **40 dokumen**, sedangkan **BMC Pediatrics** memiliki jumlah dokumen paling sedikit, yaitu **9 publikasi**.

Produksi Ilmiah Berdasarkan Negara (*Country Scientific Production*)



Gambar 2. Country Scientific Production

Berdasarkan analisis country scientific production pada gambar 2, **Amerika Serikat (USA)** menjadi negara paling produktif (peringkat pertama) dengan total **649 publikasi (19%)**, diikuti oleh **Afrika Selatan 313 (9%)**, **India 253 (7%)**, **Inggris (UK) 175 (5%)**. Indonesia menempati urutan kelima dan menyumbang total publiaksi sebanyak 169 (5%). Hal ini menunjukkan Indonesia mengalami peningkatan signifikan dalam partisipasi riset dan kontribusi terhadap literatur internasional mengenai menyusui pada ibu bekerja.. Secara keseluruhan, terdapat **89 negara** yang berkontribusi dalam penelitian bertema breastfeeding among workers, menandakan isu ini telah menjadi perhatian global.

Analisis Penulis dan Kepenulisan Bersama (*Authors and Co-Authorship*)

Tabel 3. Sepuluh Penulis dengan Dampak (Impact) Tertinggi

Author	H_index	G_index	m_index	TC	NP	PY_start
Haskins L	8	11	1,14285714	192	11	2017
Horwood C	8	12	1,14285714	194	12	2017
Kimani-Murage EW	6	8	0,54545455	213	8	2013
Madise NJ	6	6	0,54545455	192	6	2013
Rollins N	6	7	0,54545455	125	7	2013
Karkee R	5	5	0,5	108	5	2014
Khanal V	5	5	0,5	108	5	2014

Menon P	5	8	0,71428571	112	8	2017
Muriuki P	5	5	0,45454545	95	5	2013
Tomlinson M	5	6	0,5	120	6	2014

Dari tabel dapat dilihat bahwa penulis Horwood C memiliki jumlah publikasi terbanyak (12 dokumen) dengan total 194 sitasi, sedangkan Kimani-Murage EW memperoleh jumlah sitasi tertinggi (213 kali).

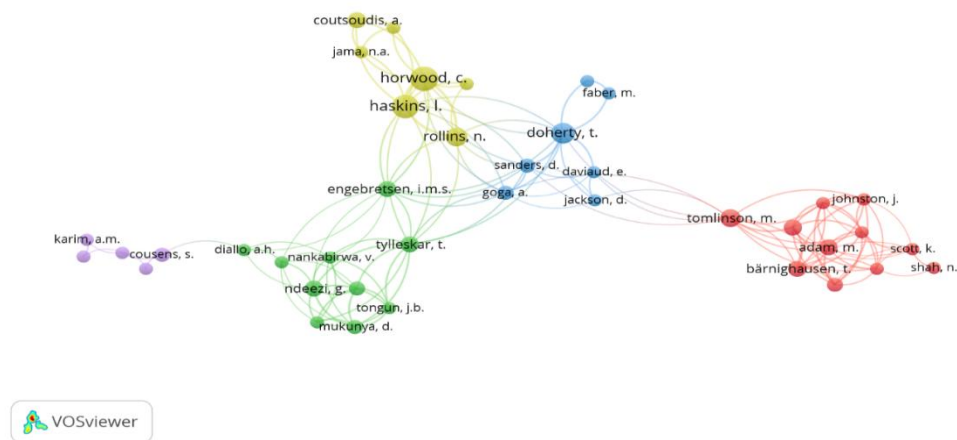
Dari Indonesia, peneliti Basrowi tercatat memiliki empat publikasi dalam satu dekade terakhir dengan H-index 3, meskipun belum termasuk dalam sepuluh besar penulis berdampak tertinggi.

Affiliations' Production Over Time dan Corresponding Author's Country

Hasil analisis *affiliations' production over time* diketahui bahwa pada awal periode (2013), artikel di dominasi oleh *Johns Hopkins Bloomberg School of Public Health*, diikuti oleh *London School of Hygiene and Tropical Medicine* pada tahun 2015. Mulai tahun 2016, *University of KwaZulu-Natal* menunjukkan peningkatan produktivitas yang pesat dan mencapai produktifitas tertinggi pada tahun 2023 dengan 58 publikasi. Dari Indonesia, Universitas Indonesia mulai berkontribusi sejak tahun 2017 dengan dua publikasi. Perkembangan penelitian terkait *breastfeeding among workers* di Indonesia meningkat signifikan sejak tahun 2018 sebanyak 18 publikasi dan terus bertumbuh hingga 2023 (tahun berjalan).

Sedangkan dari segi Corresponding Author's Country, kolaborasi author dilihat dari *Multiple Country Publication (MCP)* menunjukkan bahwa **Amerika Serikat** memiliki tingkat kolaborasi internasional tertinggi dengan **49 MCP** dan rasio **0,49**. Sedangkan **Indonesia** memiliki **31 publikasi**, namun hanya **3 di antaranya yang MCP** dengan rasio **0,09**, menunjukkan potensi kolaborasi internasional yang masih perlu diperluas.

Analisis Co-Authorship



Gambar 3. Co-Authorship Analysis

Analisis kolaborasi penulis dan afiliasi berdasarkan negara menunjukkan bahwa penelitian mengenai *breastfeeding among workers* dilakukan baik di negara maju maupun negara berkembang. Faktor kemiskinan yang disertai rendahnya tingkat pengetahuan merupakan salah satu penghambat utama keberhasilan pemberian ASI eksklusif di negara berkembang seperti India, Afrika Selatan, Uganda, dan Indonesia (Besada et al., 2016; Nisa et al., 2021; Sanghvi et al., 2013). Di sisi lain, Amerika Serikat sebagai negara maju juga memberikan kontribusi besar terhadap publikasi terkait topik ini. Hal ini tidak terlepas dari peran institusi terkemuka seperti *Johns Hopkins Bloomberg School of Public Health*, yang aktif melakukan riset global di bidang kesehatan masyarakat, khususnya mengenai manajemen perawatan neonatal dan penyakit penyerta yang memengaruhi praktik menyusui (Gonah & Mutambara, 2016; Scrafford et al., 2013).

Indonesia menunjukkan peningkatan publikasi yang signifikan dalam sepuluh tahun terakhir, dengan kontribusi dari berbagai institusi, baik di Pulau Jawa seperti Universitas Indonesia, Universitas Airlangga, dan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, maupun dari luar Jawa seperti Universitas Hasanuddin, Universitas Lambung Mangkurat, dan Universitas Tadulako. Penelitian tentang menyusui di Indonesia masih erat kaitannya dengan konteks budaya, termasuk pembatasan asupan nutrisi bagi ibu menyusui akibat kepercayaan terhadap mitos tertentu (Basri et al., 2020). Selain itu, *breastfeeding self-efficacy* (BSE) di Indonesia masih tergolong rendah, yang turut berkontribusi terhadap rendahnya capaian ASI eksklusif (Nisa et al., 2021; Priscilla & Neherta, 2018; Seran et al., 2020). Oleh karena itu, penelitian mengenai *breastfeeding among workers* di Indonesia masih sangat relevan untuk dikembangkan, terutama dalam konteks peningkatan dukungan bagi ibu bekerja agar tetap dapat memberikan ASI eksklusif.

Hasil analisis *co-occurrence* menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian tentang *breastfeeding among health workers* berfokus pada bentuk asuhan dan pelayanan kesehatan terhadap bayi baru lahir (*neonatal care*). Dari segi metodologi, penelitian yang ada lebih banyak menggunakan pendekatan kualitatif, dengan variabel yang sering dikaji antara lain kemiskinan, wilayah pedesaan, serta status gizi ibu dan bayi. Namun demikian, pengembangan bentuk intervensi atau dukungan yang ditujukan langsung kepada ibu bekerja masih sangat terbatas. Meskipun beberapa penelitian menyoroti pengetahuan sebagai faktor determinan dalam keberhasilan menyusui, strategi edukasi dan promosi yang menasar ibu bekerja belum banyak ditemukan. Selain itu, tidak ditemukannya kata kunci terkait kebijakan tempat kerja dalam basis data penelitian menunjukkan masih minimnya perhatian terhadap faktor lingkungan kerja sebagai determinan penting dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

PENUTUP

Tren penelitian mengenai breastfeeding pada ibu bekerja meningkat secara fluktuatif dalam sepuluh tahun terakhir, peningkatan tajam terjadi di Indonesia. Studi ini merupakan analisis bibliometrik pertama yang secara khusus membahas topik breastfeeding among workers. Sebagian besar penelitian masih berfokus pada pelayanan kesehatan neonatus serta faktor determinan seperti kemiskinan, wilayah pedesaan, dan status gizi. Belum banyak studi yang menyoroti aspek lingkungan kerja, termasuk kebijakan dan dukungan tempat kerja, maupun intervensi seperti edukasi dan promosi laktasi. Temuan ini menunjukkan adanya peluang besar untuk pengembangan riset yang lebih komprehensif dalam mendukung keberhasilan ASI eksklusif pada ibu bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Agostinis, C., Toffoli, M., Balduit, A., Mangogna, A., Yasmin, H., Ragazzon, C., Pegoraro, S., Campisciano, G., Stabile, G., Zito, G., Kishore, U., Comar, M., Scrimin, F., Bulla, R., & Ricci, G. (2023). Anti-Spike Antibodies Present in the Milk of SARS-CoV-2 Vaccinated Mothers Are Complement-Activating. *International Journal of Molecular Sciences*, 24(5). <https://doi.org/10.3390/ijms24054395>
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Persentase Tenaga Kerja Formal Menurut Jenis Kelamin (Persen), 2020-2022*.
- Basri, A. A., Hargono, R., Ulfiana, E., Adriani, M., Indarwati, R., Hadisuyatmana, S., & Agustina, N. (2020). Socio-cultural factors in family independence prevent the transmission of leprosy in sampang, madura island. *Medico-Legal Update*, 20(2), 642–646. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85088256617&partnerID=40&md5=25a3538f81d1e5f8c8de1c0dfd196736>
- Besada, D., Kerber, K., Leon, N., Sanders, D., Daviaud, E., Rohde, S., Rohde, J., Van Damme, W., Kinney, M., Manda, S., Oliphant, N. P., Hachimou, F., Ouedraogo, A., Ghali, A. Y., & Doherty, T. (2016). Niger's child survival success, contributing factors and challenges to sustainability: A retrospective analysis. *PLoS ONE*, 11(1). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0146945>
- Cai, X., Wardlaw, T., & Brown, D. (2012). Global Trends In Exclusive Breastfeeding. *International Breastfeeding Journal*, 7(12).
- Castetbon, K., Boudet-Berquier, J., & Salanave, B. (2020). Combining breastfeeding and work: Findings from the Epifane population-based birth cohort. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 20(1). <https://doi.org/10.1186/s12884-020-2801-x>
- Cervera-Gasch, Á., Mena-Tudela, D., Leon-Larios, F., Felip-Galvan, N., Rochdi-Lahniche, S., Andreu-Pejó, L., & González-Chordá, V. M. (2020). Female employees' perception of breastfeeding support in the workplace, public universities in Spain: A multicentric comparative study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(17), 1–14. <https://doi.org/10.3390/ijerph17176402>
- Chhetri, S., Rao, A. P., & Guddattu, V. (2018). Factors Affecting Exclusive Breastfeeding (EBF) Among Working Mothers In Udupi Taluk, Karnataka. *Clinical Epidemiology and Global Health*, 6(4), 216–219. <https://doi.org/10.1016/j.cegh.2018.06.008>
- Dagher, R. K., McGovern, P. M., Schold, J. D., & Randall, X. J. (2016). Determinants of breastfeeding initiation and cessation among employed mothers: A prospective cohort study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 16(1). <https://doi.org/10.1186/s12884-016-0965-1>
- Daniels, I., Plessis, I. Du, & Mbhenyane, X. (2020). Breastfeeding Support Practices In Designated Workplace In The Breede Valley Sub-District, Western Cape, South Africa. *South Africa Journal Child Health*, 4(2), 94–98.
- Gonah, L., & Mutambara, J. (2016). Determinants of Weaning Practices Among Mothers of Infants Aged Below 12 Months in Masvingo, Zimbabwe. *Annals of Global Health*, 82(5), 875–884. <https://doi.org/10.1016/j.aogh.2016.10.006>
- Helps, C., & Barclay, L. (2015). Aboriginal women in rural Australia; a small study of infant feeding behaviour. *Women and Birth*, 28(2), 129–136. <https://doi.org/10.1016/j.wombi.2014.12.004>
- Henderawati, R., Kartasurya, M. I., & Suparwati, A. (2014). Analysis on Policy Implementation of Exclusive Breastfeeding for Working Women in South Kalimantan Province. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 02(01), 36–43.

- Lin, W. (2020). Effects of workplaces receiving “accreditation of health workplaces” on breastfeeding promotion, parental leave, and gender equality. *Journal Occup Health*, 62(1), e12140.
- McGuire, S. (2015). World Health Organization. Comprehensive Implementation Plan on Maternal, Infant, and Young Child Nutrition. Geneva, Switzerland, 2014. *Advances in Nutrition*, 6(1), 134–135. <https://doi.org/10.3945/an.114.007781>
- Nisa, F., Damayanti, N., Suhariadi, F., Anggasari, Y., Dewi, F. E., Arini, D., & Rahman, F. S. (2021). Breastfeeding based on breastfeeding self-efficacy and social support in wonokromo surabaya. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 9, 1026–1031. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2021.6381>
- Payton, C., Romney, M., Olson, B., Abatemarco, D., LaNoue, M., & Leader, A. (2019). Evaluation of workplace lactation support among employers in two Pennsylvania cities. *Bus Horiz*, 62(5), 579–587.
- Peiris, D. R., Wijesinghe, M. S. D., Gunawardana, B. M. I., Weerasinghe, W. M. P. C., Rajapaksha, R. M. N. U., Rathnayake, K. M., Ranathunga, N., Kalupahana, S., Supun, Y. A., Deshpande, S., & Ahmed, F. (2023). Mobile Phone-Based Nutrition Education Targeting Pregnant and Nursing Mothers in Sri Lanka. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(3). <https://doi.org/10.3390/ijerph20032324>
- Pissarra, S., Rosário, M., Moucho, M., & Soares, H. (2020). Perinatal management of SARS-CoV-2 infection in a level III University Hospital. *Journal of Maternal-Fetal and Neonatal Medicine*, 1–4. <https://doi.org/10.1080/14767058.2020.1786526>
- Priscilla, V., & Neherta, M. (2018). The relationship between self-efficacy and social support with effective breastfeeding among postpartum mothers in Padang West Sumatera 2017. *Indian Journal of Public Health Research and Development*, 9(11), 458–462. <https://doi.org/10.5958/0976-5506.2018.01498.5>
- Rollins, N. C., Bhandari, N., Hajeebhoy, N., Horton, S., Lutter, C. K., Martines, J. C., Piwoz, E. G., Richter, L. M., & Victora, C. G. (2016). Why Invest, And What It Will Take To Improve Breastfeeding Practices? *The Lancet*, 387(10017), 491–504. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(15\)01044-2](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(15)01044-2)
- Sanghvi, T., Jimerson, A., Hajeebhoy, N., Zewale, M., & Nguyen, G. H. (2013). And young child feeding practices in different country settings. *Food and Nutrition Bulletin*, 34(3), S169–S180. <https://doi.org/10.1177/15648265130343s204>
- Scrafford, C. G., Mullany, L. C., Katz, J., Khatry, S. K., Leclercq, S. C., Darmstadt, G. L., & Tielsch, J. M. (2013). Incidence of and risk factors for neonatal jaundice among newborns in southern Nepal. *Tropical Medicine and International Health*, 18(11), 1317–1328. <https://doi.org/10.1111/tmi.12189>
- Seran, M. A., Arief, Y. S., & Kurnia, I. D. (2020). The analysis of family support factors in exclusive breastfeeding based on precede proceed theory. *International Journal of Pharmaceutical Research*, 12(4), 1728–1734. <https://doi.org/10.31838/ijpr/2020.12.04.247>
- Tol, W. A., Greene, M. C., Lasater, M. E., Le Roch, K., Bizouerne, C., Purgato, M., Tomlinson, M., & Barbui, C. (2020). Impact of maternal mental health interventions on child-related outcomes in low- And middle-income countries: A systematic review and meta-analysis. *Epidemiology and Psychiatric Sciences*. <https://doi.org/10.1017/S2045796020000864>
- Tomlinson, P. S., Peden-Mcalpine, C., & Sherman, S. (2012). A family systems nursing

- intervention model for paediatric health crisis. *Journal of Advanced Nursing*, 68(3), 705–714. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2648.2011.05825.x>
- Tsai, S.-Y. (2022). Shift-work and breastfeeding for women returning to work in a manufacturing workplace in Taiwan. *International Breastfeeding Journal*, 17(1). <https://doi.org/10.1186/s13006-022-00467-8>
- Uddin, M. F., Jabeen, I., Islam, M. A., Rahman, M., Chisti, M. J., Ahmed, T., & Sarma, H. (2022). Barriers to breastfeeding are shaped by sociocultural context: an exploratory qualitative study in Bangladesh. *Journal of Health, Population and Nutrition*, 41(1). <https://doi.org/10.1186/s41043-022-00312-y>
- Ummah, F., Rosida, L., & Putri, A. K. (2023). Breastfeeding Education: A Scoping Review. *Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences*, 18(2), 293–302. <https://doi.org/10.47836/mjmhs.19.2.41>
- Yalçın, S. S., Erat Nergiz, M., & Yalçın, S. (2023). Evaluation of breastfeeding and infant feeding attitudes among syrian refugees in Turkey: observations of Syrian healthcare workers. *International Breastfeeding Journal*, 18(1). <https://doi.org/10.1186/s13006-023-00579-9>
- Zhou, J.-G., Fan, Q.-L., Lu, C.-M., Xu, P., Yan, G.-F., Chunyu, L.-F., Liu, Y.-Z., Chen, Y.-W., Lu, Y.-M., Zhang, T., Yu, H., Wang, L.-B., Xu, J.-J., & Zhou, W.-H. (2022). Management experience of a designated hospital for children with coronavirus disease 2019. *Chinese Journal of Contemporary Pediatrics*, 24(8), 839–845. <https://doi.org/10.7499/j.issn.1008-8830.2206068>